

ABSTRAK

**Jazirotul Mukarromah 2015 : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL *TASAWUF CINTA*
KARYA M. HILMI AS'AD**

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Novel.

Akhlak menempati posisi yang sangat penting, karena akhlak merupakan refleksi dari kebersihan jiwa dan budi pekerti seorang manusia, cermin dari pemahaman dan implementasi ketaatan manusia terhadap nilai-nilai agama, sehingga dibutuhkan pendidikan akhlak bagi anak sejak usia dini.

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam pelaksanaan proses pendidikan, dibutuhkan strategi dan metode yang menarik dengan media yang variatif, agar peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari ilmu akhlak secara mendalam, sehingga berdampak pada perubahan perilaku menjadi lebih baik dalam pengamalan dari setiap pengetahuan dan keyakinan yang mereka miliki. Adapun yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah penggunaan novel sebagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan akhlak. Skripsi ini dibuat dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apa sajakah nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam novel *Tasawuf Cinta* karya M. Hilmi As'ad? (2) Bagaimana unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Tasawuf Cinta* karya M. Hilmi As'ad?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi dengan metode deskriptif dan interpretasi. Kemudian, penelitian ini dibangun berdasarkan hubungan korelatif dua sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah novel *Tasawuf Cinta* karya M. Hilmi As'ad dan data sekundernya berupa buku-buku yang relevan dengan objek permasalahan yang diteliti.

Dari hasil analisis, terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel *Tasawuf Cinta* karya M. Hilmi As'ad yang terbagi menjadi dua, yaitu akhlak mahmudah dan madzmumah. Akhlak mahmudah meliputi rajin shalat berjamaah, tawakal, tawadlu', ikhlas, percaya diri, sabar, syukur, dermawan, dan menghormati orang yang lebih tua. Sedangkan akhlak madzmumah meliputi hedonisme, menghina, kikir, takabbur, pergaulan bebas, memerintah orang tua, dan percaya kepada dukun.

Dalam pembahasan skripsi ini, tentu masih belum sempurna. Oleh sebab itu, diharapkan kepada para peneliti yang akan datang untuk mengadakan penelitian sejenis dengan skripsi ini dengan pembahasan yang lebih fokus dan sempurna.

